

## OPTIMALISASI FUNGSI PASAR RAKYAT MELALUI PROGRAM MAGANG PENGGERAK MUDA PASAR RAKYAT STUDI KASUS: PASAR RAKYAT KERTA WARINGIN SARI KOTA DENPASAR

Ahmad Rifki Nurfebriansyah<sup>1</sup>, Ni Made Maya Candamayanti<sup>2</sup>, I Kadek Putra Pratama<sup>3</sup>,  
I Kadek Dwi Agastya<sup>4</sup>, Reni Nurcahyati<sup>5</sup>, Lovilatul Amri<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Udayana, Indonesia

<sup>6</sup> Universitas Negeri Jember, Indonesia

\* Penulis Korespondensi : [rifkiarn@gmail.com](mailto:rifkiarn@gmail.com)

### Abstrak

Pasar Rakyat merupakan media bagi masyarakat untuk melakukan berbagai macam aktivitas. Keberadaan pasar rakyat harus mendapatkan perhatian yang penting. Terutama dalam upaya pemenuhan standarisasi pasar rakyat. Melalui Penggerak Muda Pasar Rakyat (PMPR) yang merupakan program magang kerja sama antara Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia berupaya untuk optimalisasi dari fungsi standarisasi pasar rakyat. Terdapat tiga tantangan utama yang dihadapi yakni (1) Rendahnya jumlah pasar rakyat yang telah ber-SNI 8152:2021 Pasar Rakyat; (2) Kondisi pasca covid-19 yang mendorong pedagang/atau pengelola pasar rakyat untuk beradaptasi secara cepat ke arah digital; dan (3) Terbatasnya kegiatan peningkatan kompetensi bagi pedagang pasar rakyat yang dilakukan secara berkelanjutan. Lokasi utama yang digunakan dalam program ini adalah Pasar Rakyat Kerta Waringin Sari Kota Denpasar. Metode yang digunakan meliputi identifikasi masalah, proses kegiatan, tindak lanjut, dan luaran. Dari hasil magang ditemukan bahwa Pasar Kerta Waringin Sari meskipun telah berstatus pasar ber-SNI tetapi belum dilakukan pembaruan terhadap SNI 8152:2021 Pasar Rakyat. Tindak lanjut yang dilakukan adalah penyesuaian kriteria berdasarkan SNI 8152:2021 Pasar Rakyat.

**Kata kunci:** PMPR, Pasar Rakyat, SNI 8152:2021 Pasar Rakyat

### Abstract

*The Public Market is a medium for the community to carry out various kinds of activities. The existence of people's markets must receive important attention. Especially in efforts to fulfill people's market standards. Through the Public Market Youth Movement (PMPR), which is a collaborative internship program between the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia and the Ministry of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia, efforts are being made to optimize standardization. function of the public market. There were three main challenges found, namely (1) The low number of public markets that have SNI 8152:2021 Public Markets; (2) Post-covid-19 conditions that encourage traders and/or public market managers to quickly adapt to digital; and (3) Limited activities to increase the competency of people's market traders which are carried out on an ongoing basis. The main location used in this program is the Kerta Waringin Sari Public Market, Denpasar City. The methods used include problem identification, activity process, follow-up, and results. From the results of the internship, it is known that Kerta Waringin Sari Market, although it has SNI market status, has not been updated to SNI 8152:2021 Pasar Rakyat. The follow-up action taken was to adjust the criteria based on SNI 8152:2021 Pasar Rakyat.*

**Keywords:** PMPR, Public Market, SNI 8152:2021 Pasar Rakyat

## 1. Pendahuluan

Kehadiran pasar rakyat merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Keberadaan pasar rakyat merupakan media bagi masyarakat dan pemerintah dalam melakukan transaksi jual beli, distribusi barang, aktivitas budaya, dan aktivitas sosial lainnya. Menurut Suartha (dalam Fadjarwati dkk., 2021), pasar adalah suatu tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Dalam Permendag Nomor 21 Tahun 2021, pasar rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan/atau badan usaha milik daerah, dapat berupa toko/kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMKM dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar.

Berdasarkan data BPS RI (2020a), pada tahun 2019 tercatat 15.657 pasar rakyat. Dengan sebaran 364 pasar dikelola pemerintah pusat, 12.318 pasar dikelola pemerintah daerah/BUMD/Adat, 803 pasar dikelola swasta, 1.027 pasar dikelola perseorangan, 662 pasar tidak ada pengelola, dan 483 pasar tidak ada informasi (BPS RI, 2020b). Besarnya jumlah pasar rakyat di Indonesia tidak diikuti dengan besarnya jumlah pasar rakyat yang telah terstandarisasi. Pada tahun 2022 saja jumlah pasar rakyat yang telah ber-SNI baru 60 pasar. Sehingga hal tersebut perlu adanya upaya konkret untuk mengakselerasi pasar rakyat yang ber-SNI. Tidak meratanya pasar rakyat yang ber-SNI dapat menimbulkan rasa tidak nyaman bagi pembeli dan penjual (Fadjarwati dkk., 2021).

SNI 8152:2021 Pasar Rakyat dilakukan sebagai bentuk perhatian serius pemerintah dalam komitmennya menghadirkan pasar rakyat yang memenuhi standar. SNI 8152: 2021 Pasar Rakyat merupakan sebuah pedoman dalam pengelolaan, pembangunan pasar, dan pengelolaan pasar rakyat (Mustaqim dkk., 2022). Standarisasi dilakukan juga sebagai upaya mempertahankan eksistensi pasar tradisional dalam persaingannya dengan pasar *modern* (Ginting dkk., 2023). Senada juga diungkapkan Febrinda & Ningsih (2023) bahwa standarisasi dicanangkan untuk meningkatkan daya saing pasar yang sesuai akan fasilitas dan sarana yang baik, dalam aspek ekonomi, budaya, maupun manajerial. Standarisasi yang diterapkan pada pasar rakyat akan memberikan tata kelola pasar yang baik (Thohira & Rahman, 2021). Keberadaan pasar tradisional tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat pada umumnya (Saskara dkk., 2022). Mengingat peran pasar rakyat yang mampu menggerakkan ekonomi masyarakat khususnya desa (Fitriawan, 2021).

Guna menjawab upaya akselerasi tersebut, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (Kemendag RI) menghadirkan program magang yang

bernama Penggerak Muda Pasar Rakyat (PMPR). Program ini merupakan bentuk kerja sama konkret antara Kemendag RI dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek RI). Kerja sama ini lahir seiring dengan transformasinya pendidikan tinggi di Indonesia melalui Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program PMPR didesain bagi mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan ilmu dan pengetahuannya guna memberi dampak penguatan dan pemberdayaan pasar rakyat secara langsung. Dalam pelaksanaannya mahasiswa akan terlibat dalam membantu pemerintah dalam melakukan pembinaan kepada pedagang dan pengelola pasar selama lima bulan. Harapannya dengan program PMPR ini pasar rakyat lebih berdaya saing dan ber-SNI.

PMPR diluncurkan pada 18 Januari 2022 seiring dengan sinergitas dan kesepakatan antara Kemendag RI dan Kemendikbudristek RI (Biro Humas Kemendag RI, 2022). Diluncurkannya PMPR dengan tujuan mahasiswa mampu membantu pemerintah melaksanakan program dan kebijakan terkait pembinaan kepada pedagang dan pengelola pasar rakyat secara komprehensif. Pada peluncuran pertama ini, PMPR dilaksanakan di 15 kabupaten/kota yakni Kota Palembang, Kota Padang, Kota Bandung, Kota Semarang, Kota Surabaya, Kota Yogyakarta, Kota Denpasar, Kota Samarinda, Kota Malang, Kota Surakarta, Kota Kupang, Kota Manado, Kabupaten Gowa, Kabupaten Bogor, dan Kabupaten Banyuwangi (Biro Humas Kemendag RI, 2022).



**Gambar 1.** Tim PMPR Kerta Waringin Sari bersama Mentor dan Pengelola Pasar

Sumber: dok.pribadi

Dari ke-15 kabupaten/kota tersebut, tulisan ini berfokus pada Kota Denpasar tertuju pada Pasar Rakyat Kerta Waringin Sari (KWS). Pasar Rakyat KWS berlokasi di Jalan Trenggana Nomor 104, Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. Pasar Rakyat KWS dibangun pada tahun

2000 secara swadaya masyarakat dan telah direvitalisasi oleh pemerintah pada tahun 2018. Pasar Rakyat KWS merupakan salah satu pasar rakyat di Indonesia yang pengelolaannya berada pada desa *pakraman* atau desa adat. Dengan adanya program PMPR di tahun 2022, optimalisasi dilakukan pada Pasar Rakyat KWS dengan melakukan adaptasi dari SNI 8152:2015 Pasar Rakyat ke SNI 8152:2021 Pasar Rakyat.

## 2. Metode

Dalam pelaksanaan program magang PMPR ini, terbagi atas:

- Identifikasi Permasalahan
  - Persiapan  
Dilakukan dengan observasi lapangan bersama Kepala Pasar Rakyat Kerta Waringin Sari, *Mentor Dedicated*, dan Peserta Magang.
- Proses Kegiatan
  - Pelaksanaan  
Dilakukan proses pemenuhan SNI 8152:2021 Pasar Rakyat, Sosialisasi, Sekolah Pasarm dan Digitalisasi Pasar.
  - Monitoring  
Monitoring dilakukan secara internal antara peserta magang, kepala pasar, dan *mentor dedicated*. Sedangkan monitoring eksternal dilakukan bersama *stake holder* terkait dan Kementerian Perdagangan RI.
  - Evaluasi  
Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil monitoring internal dan eksternal untuk dilanjutkan pada tindak lanjut.
- Capaian Luaran Kegiatan dan Tindak Lanjut  
Capaian luaran dan tindak lanjut merupakan hasil akhir dari proses yang dilakukan selama kegiatan magang dengan didasarkan pada observasi dan evaluasi.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Identifikasi Permasalahan

Pasca diterbitkannya SNI 8152:2015 Pasar Rakyat pada 2015, Badan Sertifikasi Nasional (BSN) kembali memperbaruinya dengan SNI 8152:2021 Pasar Rakyat. Dengan dikelolanya pasar rakyat sesuai standar yang ada, diharapkan keberadaan pasar rakyat semakin

mampu memenuhi fungsi-fungsi strategisnya sebagai pilar pembangunan ekonomi nasional, khususnya kontribusinya pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pada tulisan ini, pasar rakyat yang digunakan sebagai lokasi magang adalah Pasar Rakyat Kerta Waringin Sari. Berlokasi di Jalan Trenggana Nomor 104, Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali. Pasar ini dibangun secara swadaya pada tahun 2000 dengan pengelolaan berada di bawah Desa Adat Anggabaya. Pada 2018, Pasar Kerta Waringin Sari dilakukan revitalisasi oleh pemerintah pusat guna mempersiapkan penilaian standarisasi menurut SNI 8152:2015 Pasar Rakyat.

Berdasarkan hasil dari Penilai Standar Nasional (PSN) pada 2019, menetapkan Pasar Kerta Waringin Sari sebagai pasar yang ber-SNI sesuai acuan SNI 8152:2015 Pasar Rakyat. Secara spesifikasi, Pasar Kerta Waringin Sari tergolong pada pasar Tipe IV (dengan jumlah pedagang di bawah 250).



**Gambar 2.** Survei Awal Identifikasi Permasalahan

Sumber: Instagram @pasarkertawaringinsari

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tahap awal, Pasar Kerta Waringin Sari dapat disampaikan mampu memenuhi kriteria pada kriteria persyaratan umum, persyaratan teknis dan persyaratan pengelolaan. Pada kriteria pengadaan prasarana fisik, ditemukan alat pemadam api ringan (APAR) dan pengelolaan sampah berdasarkan *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) yang belum optimal. Pada kriteria

digitalisasi, penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* sebagai implemmentasi *e-payment* yang masih jarang. Pada bagian SOP yang belum diperbarui. Dalam aspek aktivasi dan pemberdayaan pedagang yang belum berjalan rutin. Pada kriteria pengujian mutu air bersih dan limbah cair serta pelaksanaan tera ulang tidak berjalan sesuai jadwal. Keterlambatan tersebut salah satu faktor penghambatnya karena terjadinya *covid-19* yang mengganggu optimalisasi kinerja pasar.

### 3.2. Proses Kegiatan

#### 3.2.1. Optimalisasi Pelaksanaan SNI 8152: 2021 Pasar Rakyat

Mengacu pada SNI 8152: 2021 Pasar Rakyat ditetapkan tiga persyaratan dalam memenuhi standar pasar rakyat yang ber SNI. Terbagi atas persyaratan umum, teknis, dan pengelolaan dengan total 54 kriteria bagi pasar tipe IV. Adapun kriteria tersebut:

**Tabel 1.** Komponen SNI 8152: 2021 Pasar Rakyat

No.	Kriteria	Keterangan
1.	Jumlah Pedagang	<250 orang
<b>Persyaratan Umum</b>		
2.	Legalitas	
3.	Lokasi Pasar	
4.	Kebersihan dan Kesehatan	
5.	Tempat penyimpanan bahan pangan yang memerlukan bersuhu beku	
6.	Keamanan dan Kenyamanan	
<b>Persyaratan Teknis</b>		
7.	Ukuran luas ruang dagang	Minimal 1 m <sup>2</sup>
8.	Aksesibilitas/akses untuk keluar masuk kendaraan	
9.	Akses untuk kursi roda	Minimal ada bidang miring untuk masuk area pasar
10.	Zonasi	Pangan basah, pangan kering, siap saji, non pangan
11.	Area Parkir	Proporsional dengan luas lahan parkir

No.	Kriteria	Keterangan
12.	Are bongkar muat barang	
13.	Lebar koridor/gangway	Minimal 1,2 m
14.	Jumlah Pos Ukur Ulang	Minimal 1 Pos
15.	Pelaksanaan sidang tera/tera ulang	Minimal 1 kali dalam 1 tahun
16.	Kantor pengelola	
17.	Lokasi toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita)	Minimal berada pada 1 lokasi yang berbeda
18.	Jumlah toilet	Minimal 1 toilet pria dan 1 toilet wanita
19.	Toilet penyandang disabilitas	
20.	Tempat cuci tangan	Minimal berada pada pintu masuk dan 2 lokasi yang berbeda di area pasar
21.	Ruang ASI	
22.	CCTV	
23.	Ruang peribadatan	
24.	Area serbaguna	
25.	Pos Pelayanan kesehatan pasar	
26.	Pos keamanan	
27.	Area merokok	
28.	Ruang sanitasi	
29.	Are penghijauan	
30.	Lantai	
31.	Tinggi meja tempat penjualan dari lantai, di zona pangan	Minimal 60 cm
32.	Proseduur keselamatan penggunaan bangunan dari kondisi darurat dan bencana alam	
33.	Jalur evakuasi	

No.	Kriteria	Keterangan
34.	Tabung pemadam kebakaran	
35.	Hidran air	
36.	Pencahayaan	
37.	Sirkulasi udara	
38.	Drainase	
39.	Pengujian kualitas air bersih	
40.	Pengujian limbah cair	
41.	Ketersediaan tempat sampah	Setiap toko/ kios/ los/ jongko/ konter/ pelataran/ tenda
42.	Alat angkut sampah	
43.	Tempat pembuangan sampah sementara	
44.	Pengelolaan sampah berdasarkan 3R	
45.	Sarana teknologi informasi dan komunikasi	
46.	Digitalisasi pasar	
<b>Persyaratan Pengelolaan</b>		
47.	Informasi Identitas Pedagang	
48.	Informasi Kisaran harga	
49.	Informasi zonasi pasar	
50.	Prosedur kerja/SOP	
51.	Struktur pengelola	
52.	Jumlah pengelola	Minimal 2 orang
53.	Program aktivasi pasar	
54.	Program pemberdayaan komunitas pasar	

Dari 54 komponen tersebut, kriteria yang belum optimal di Pasar Kerta Waringin Sari yakni:

1. Pelaksanaan Sidang Tera Ulang

Sidang tera ulang terakhir kali dilakukan pada 2019. Sempat terhenti dan muncul *covid-19*, sidang tera ulang belum dilaksanakan kembali.

2. Tabung pemadam kebakaran

Dalam temuan terlihat isi APAR telah melewati tanggal kadaluarsa. Kendala yang dihadapi oleh pengelola pasar yakni harga APAR yang mahal dan pengelola pasar meminimalisir kebutuhan yang ada.

3. Pengujian limbah cair

Pengujian limbah cair terakhir kali dilakukan pada 2019. Sempat terhenti dan muncul *covid-19*, pengujian limbah cair belum dilaksanakan kembali.

4. Pengujian kualitas air bersih

Pengujian kualitas air bersih terakhir kali dilakukan pada 2019. Sempat terhenti dan muncul *covid-19*, kualitas air bersih belum dilaksanakan kembali.

5. Pengelolaan sampah berdasarkan 3R

Problematikanya terdapat pada kesadaran penjual dan pembeli yang belum mau untuk memisahkan sampah organik dan non organik meskipun telah disediakan oleh pengelola pasar.

6. SOP

SOP masih mengacu pada standar lama dan pengelola pasar belum melakukan pembaharuan.

7. Program aktivasi pasar

Terkendala dalam *covid-19* yang mengurangi aktivitas fisik secara langsung.

8. Program pemberdayaan komunitas pasar

Terkendala dalam *covid-19* yang mengurangi aktivitas fisik secara langsung.

### 3.2.2. Pelaksanaan Digitalisasi

Pandemi *covid-19* yang melanda Indonesia mengharuskan masyarakat untuk mengurangi aktivitas di luar rumah seperti halnya dengan aktivitas di pasar secara temu langsung. Hal tersebut melahirkan perubahan transaksi jual beli dengan pemanfaatan media *e-commerce* dan transaksi secara *cashless*. Munculnya digitalisasi yang demikian sebagai upaya adaptasi terhadap sistem pembayaran non tunai.

Pelaksanaan digitalisasi pada pasar telah dicanangkan pemerintah di 1.000 pasar dan 1.000.000 UMKM seluruh Indonesia (Kementerian Perdagangan

RI, 2022). Di Pasar Kerta Waringin Sari, sistem digitalisasi telah mulai berjalan seperti adanya QRIS dengan bekerja sama pada Bank Permata dan BPD Bali. Namun penggunaan QRIS tersebut belum optimal karena pembeli masih menyukai pembayaran dengan metode tunai (*cash*). Kepala pasar yang juga memiliki kios di pasar tersebut telah menerapkan QRIS, namun para pembeli tidak ada yang menggunakan sama sekali.

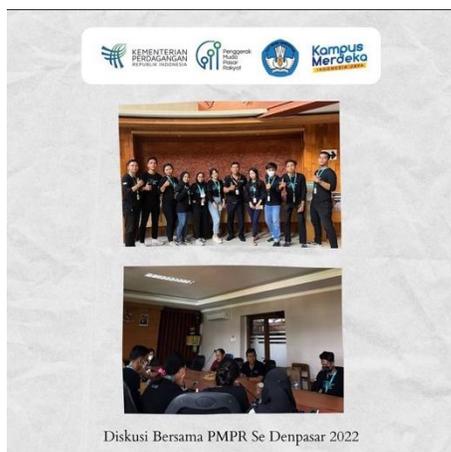
### 3.2.3. Pelaksanaan Sekolah Pasar

Kehadiran pasar rakyat memiliki peranan yang penting. Sehingga perlu adanya pengelolaan yang baik dengan meningkatkan kompetensi pengelola dan pedagang pasar. Melalui kegiatan PMPR di Pasar Kerta Waringin Sari, peserta magang yang ada diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu dan pengetahuannya guna memberi dampak penguatan dan pemberdayaan pasar secara konkret.

Peserta magang (PMPR) akan melakukan pembinaan kepada pedagang dan pengelola pasar selama 5 bulan dengan harapan agar pasar lebih berdaya saing. Sekolah pasar yang dilakukan berfokus pada tiga materi berupa: (1) Perencanaan bisnis dan manajemen pengelolaan usaha; (2) Kebersihan dan kesehatan lingkungan pasar; dan (3) Pengenalan digital marketing yang berfokus pada media sosial.

### 3.2.4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi (Monev) dilakukan guna mengamati perkembangan dan menilai terhadap kebijakan standar yang telah dilakukan. Program PMPR ini merupakan bagian dari kerja sama antara Kemendag RI dan Kemendikbudristek RI dalam program Magang Kampus Merdeka. Monev secara internal dan eksternal dilakukan setiap minggu pada akhir pekan. Metode yang digunakan dalam Monev internal adalah secara langsung di ruang pertemuan pasar dan monev eksternal dilakukan secara daring melalui Zoom. Dalam Monev ini permasalahan awal didiskusikan dalam Monev internal dan apabila tidak ditemukan solusi, disampaikan kepada Kemendag RI melalui Mentor *non dedicated* saat Zoom.



**Gambar 3.** Monitoring dan Evaluasi

Sumber: Instagram @pasarkertawaringinsari

## 3.3. Capaian

### 3.3.1. SNI 8152: 2021 Pasar Rakyat

**3.3.1.1. Penataan Ulang Administrasi Pasar**  
Administrasi pasar memiliki peranan yang sangat penting dalam SNI Pasar Rakyat. Penataan ulang tersebut dilakukan oleh Tim PMPR dengan acuan perubahan SNI 8152:2015 Pasar Rakyat ke SNI 8152:2021 SNI Pasar Rakyat. Fokus perubahan terutama pada Standar Operasional Prosedur (SOP) pasar.



**Gambar 4.** Pelaksanaan Penyusunan SOP Pasar

Sumber: Instagram @pasarkertawaringinsari

### 3.3.1.2. Pembuatan Tabel Potensi Pasar Rakyat

Tabel potensi pasar merupakan sarana fisik yang memuat informasi terkait jumlah pedagang, zonasi, luas lahan, serta merupakan wujud tertib administrasi bagi pasar. Pada pasar Kerta Waringin Sari, tabel potensi telah dimiliki namun belum adanya pembaharuan sesuai data terkini. Peserta PMPR melakukan pembaharuan data secara berkala setiap satu minggu sekali pada harga barang utama, pemasangan papan tabel potensi di ruang pengelola, dan pembaharuan pada informasi struktur pengelola pasar.

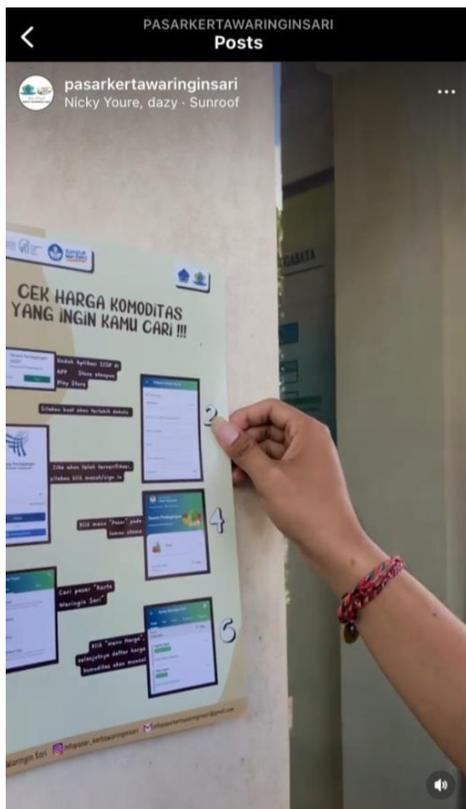
### 3.3.1.3. Penandaan Tempat

Beberapa tempat di Pasar Kerta Waringin Sari belum memiliki tanda keterangan. Penandaan yang dimaksud merupakan carapemberian tanda di lokasi-lokasi yang memerlukan adanya tanda. Peserta PMPR melakukan pemasangan tanda di beberapa lokasi seperti:

area khusus merokok, area peribadatan, area serbaguna, dan ruang sanitasi.

### 3.3.1.4. Pengadaan dan Pemasangan Pamflet

Dalam upaya pemberian informasi secara ringkas dan mudah dipahami, pamflet dianggap sebagai sarana media yang efektif. Implementasi dari hal tersebut, peserta PMPR membuat beberapa pamflet dan menempelkan di beberapa titik. Pamflet tersebut terdiri dari pamflet larangan merokok yang di pasang pada pintu masuk kantor pengelola, area los pasar, area toilet, dan area peribadatan. Pamflet tata cara mencuci tangan dengan baik dan benar yang dipasang pada titik-titik tempat cuci tangan. Kemudian pamflet yang memuat informasi tata cara penggunaan aplikasi SISP yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung pasar guna mengecek harga komoditi pasar. Serta beberapa pamflet lain yang relevan.



Gambar 5. Pemasangan Pamflet

Sumber: Instagram @pasarkertawaringinsari

### 3.3.1.5. Pendampingan Uji Tera Ulang dan Uji Mutu Air Bersih dan Limbah Cair

Pendampingan uji tera ulang ini dilakukan pada 24 Mei 2022 dengan menghadirkan UPTD

Metrologi Legal Kota Denpasar dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Denpasar.

Pendampingan juga dilakukan pada uji mutu air bersih dan limbah cair dengan koordinasi bersama Dinas Kesehatan Kota Denpasar.



Gambar 6. Uji Tera Ulang

Sumber: Instagram @pasarkertawaringinsari

### 3.3.2. Digitalisasi Pasar

#### 3.3.2.1. Atensi Sistem Informasi Sarana Perdagangan (SISP)

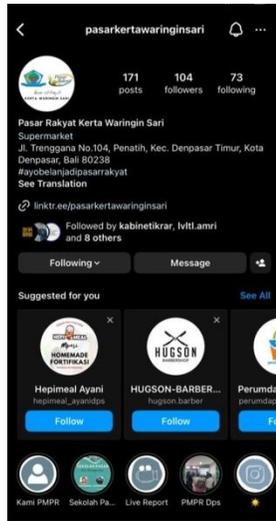
Sistem Informasi Sarana Perdagangan (SISP) merupakan *platform* yang dikembangkan oleh Kemendag RI. Pengembangan ini sebagai tindak lanjut perwujudan dari digitalisasi pasar. Asistensi yang dilakukan dimulai dari pembuatan akun SISP pasar menggunakan email pasaryang akan diverifikasi oleh tim pusat.

Setelah akun terverifikasi, dilakukan input data pasar. Untuk selanjutnya secara rutin setiap minggu dilakukan survei harga komoditi secara acak pada pedagang guna diinput pada laman SISP.

#### 3.3.2.2. Media Sosial

Sebagai upaya meningkatkan fungsi publikasi pasar, dilakukan pembuatan media sosial pasar berupa *platform* Instagram @pasarkertawaringinsari dan Facebook @Kerta Waringin Sari. Bentuk *branding* awal yang dilakukan selama program magang yakni menyiapkan desain *feed* dan *instastory* Instagram. Secara rutin dilakukan *report* kegiatan yang dilakukan, unggah video profil pasar, zonasi pasar (LosA, Los B, Sengol, Toko, dan Pelataran).

Sebagai ajang promosi pedagang, dilakukan publikasi profil pedagang sesuai zonasi. Profil pedagang yang dimaksud adalah tempat dagang, jenis produk, serta penjual.



Gambar 7. Media Sosial Pasar

Sumber: Instagram @pasarkertawaringinsari

### 3.3.3. Sekolah Pasar

Tujuan dari sekolah pasar yakni mengembangkan pasar rakyat sebagai area penelitian, pemberdayaan, dan pelatihan. Dalam kegiatan PMPR ini dilakukan sekolah pasar dengan memberikan pembekalan tiga materi berupa (1) Perencanaan bisnis dan manajemen pengelolaan usaha oleh Tim PMPR sdr Ni Made Maya Candamayanti; (2) Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan oleh Kabid Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 DLHK Kota Denpasar, I Ketut Adi Wiguna; dan (3) Pengenalan digital marketing yang berfokus pada media sosial oleh TIM PMPR. Sekolah pasar ini berhasil terlaksana pada 20 Juni 2022 yang diikuti tiga puluh (30) pedagang yang representatif dari berbagai Los, Toko, dan pelataran. Serta Kepala Pasar, Kabid Metrologi dan Tertib Niaga Kota Denpasar, dan Mentor *Dedicated*.



Gambar 8. Pelaksanaan Sekolah Pasar

Sumber: Instagram @pasarkertawaringinsari

### 3.4. Luaran Kegiatan

Berdasarkan identifikasi permasalahan, proses kegiatan, dan tindak lanjut yang dilakukan didapatkan luaran:

Tabel 2. Tabel Tindak Lanjut dan Luaran

No.	Tindak Lanjut	Luaran Kegiatan
1.	Pelaksanaan Sidang Tera Ulang	Sidang tera bagi seluruh pedagang pasar
2.	Edukasi dan pemahaman kepada pengelola pasar mengenai APR	Konsultasi bersama <i>Stake Holder</i> Pemkot Denpasar
3.	Pengujian Limbah Cair	Sertifikat uji limbah cair dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar
4.	Pengujian Kualitas Air Bersih	Sertifikat uji kelayakan air bersih dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar
5.	Pembaruan SOP	SOP terbaru sesuai SNI 8152:2021 Pasar Rakyat
6.	Aktivasi Pasar	Sekolah pasar
7.	Digitalisasi Pasar	SISP dan Media Sosial

Adapun hal yang belum dapat berjalan dengan baik dan memerlukan pendekatan lebih lanjut yakni mengenai pengelolaan sampah berdasarkan 3R dan program pemberdayaan pasar. Pengelola pasar rencananya akan melakukan pendekatan kepada pedagang mengenai pengelolaan sampah berdasarkan 3R ini. Sedangkan program pemberdayaan pasar akan dikolaborasikan bersama dalam aktivitas pura yang menjadi bagian dari pasar Kerta Waringin Sari.

### 4. Kesimpulan

Pelaksanaan Magang Penggerak Muda Pasar Rakyat yang merupakan kerja sama antara Kemendag

RI dan Kemendikbudristek RI melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka mampu dilaksanakan. 54 komponen acuan SNI 8152:2021 Pasar Rakyat telah diadvokasikan kepada Pasar Rakyat Kerta Waringin Sariselama 5 bulan periode magang.

Dalam pemenuhan SNI 8152:2021 Pasar Rakyat, dari 54 komponen terhitung 52 komponen terpenuhi dan tersisa 2 komponen yang memerlukan advokasi lebih lanjut. 2 komponen tersebut yakni berkaitan dengan pengelolaan sampah berdasarkan 3R dan program pemberdayaan pasar. Pengelola pasar akan berupaya memaksimalkan komponen yang kurang tersebut mengikuti pemulih *covid-19*.

Selain itu upaya untuk melakukan digitalisasi pasar juga dilakukan dengan pengaktifan SISP, Media Sosial Pasar yang diharapkan dapat menjadi bagian promosi pasar. Sekolah pasar telah dilakukan pula sebagai bagian aktivasi pasar dengan harapan penguatan kapasitas bagi pedagang dan pengelola pasar.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag RI dan Dirjen Dikti Kemdikbudristek RI atas program PMPR dalam skema Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) *Batch 3 Tahun 2022*. Ucapan terima kasih turut kami sampaikan kepada Pasar Kerta Waringin Sari, Mentor, Univeristas Udayana, dan Universitas Negeri Jember.

### Daftar Pustaka

- Biro Humas Kemendag RI. (2022). *Kemendag dan Kemendikbudristek Luncurkan 'Penggerak Muda Pasar Rakyat'* [Post]. Kemendag RI. <https://www.kemendag.go.id/berita/siaran-pers/kemendag-dan-kemendikbudristek-luncurkan-penggerak-muda-pasar-rakyat>
- BPS RI. (2020a). *Sebaran Pasar dan Pusat Perdagangan Menurut Klasifikasi, 2019* [Dataset]. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTg3NSMy/sebaran-pasar-dan-pusat-perdagangan-menurut-klasifikasi.html>
- BPS RI. (2020b). *Sebaran Pasar Rakyat Menurut Pengelola, 2019* [Dataset]. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTg2NyMy/sebaran-pasar-rakyat-menurut-pengelola.html>

- Fadjarwati, N., Midiyanti, R., Sastrawan, J., & Wulandari, D. (2021). Analisis Kinerja Aset Pasar Rakyat Kabupaten Bandung Berdasarkan SNI (Studi Kasus Pasar Rakyat Ciwidey). *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 5(1). <https://doi.org/10.12962/j26151847.v5i1.8734>
- Febrinda, R. R., & Ningsih, R. (2023). Kesiapan Digitalisasi Sistem Pembayaran Non Tunai di Pasar Rakyat. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 13(2), 87–100. <https://doi.org/10.22212/jekp.v13i2.2022>
- Fitriawan, W. (2021). Pasar Rakyat untuk Peningkatan Ekonomi Lokal. *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 3(1), 12–16. <https://doi.org/10.31092/kuat.v3i1.1190>
- Ginting, K. P., Herawati, A. R., & Subowo, A. (2023). Implementasi Program Revitalisasi Pasar Berdasarkan SNI 8152: 2021 Pasar Rakyat di Pasar Johar Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 12(2), 526–546. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v12i2.38460>
- Kementerian Perdagangan RI. (2022). *Kemendag Targetkan Digitalisasi 1.000 Pasar Rakyat dan 1.000.000 UMKM di Tahun 2022–2024* [Post]. <https://www.kemendag.go.id/berita/siaran-pers/kemendag-targetkan-digitalisasi-1-000-pasar-rakyat-dan-1-000-000-umkm-di-tahun-2022-2024>
- Mustaqim, R. N., Atthahara, H., & Aditya, I. (2022). Pemenuhan Persyaratan SNI 8152:2021 Pasar Rakyat Pada Pasar Kontemporer Sarijadi. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(9). <https://doi.org/10.31604/jips.v9i9.2022.3432-3440>
- Saskara, I. K., Wirawan, I. W., & Ardiasa, I. K. (2022). Strategi Pengembangan Pasar Tradisionalsebagai Daya Tarik Wisata di Kota Denpasarbali: Studykasus Pasar Kreneng. *Akses: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(1). <https://doi.org/10.47329/jurnalakses.v14i1.884>
- Thohira, M. C., & Rahman, F. (2021). Tata Kelola Sanitasi Lingkungan Pasar Rakyat Menuju Pasar Sehat Era New Normal di Kota Yogyakarta. *HIGIENE Penelitian*, 7(3). [https://www.researchgate.net/profile/Morrin-Thohira/publication/370914822\\_Tata\\_Kelola\\_](https://www.researchgate.net/profile/Morrin-Thohira/publication/370914822_Tata_Kelola_)



Sanitasi\_Lingkungan\_Pasar\_Rakyat\_Menuju\_P  
asar\_Sehat\_Era\_New\_Normal\_di\_Kota\_Yogya  
karta/links/6468cc3266b4cb4f73c32135/Tata-  
Kelola-Sanitasi-Lingkungan-Pasar-Rakyat-  
Menuju-Pasar-Sehat-Era-New-Normal-di-  
Kota-Yogyakarta.pdf